

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Buku perancangan ini hadir sebagai media untuk memandu anak muda menerapkan cara hidup berdampingan dengan lingkungannya serta membantu menyampaikan pemahaman bahwa tidak begitu rumit untuk mengadopsi gaya hidup ramah lingkungan. Selain itu juga untuk merubah stigma yang masih menganggap bahwa gaya hidup ramah lingkungan mahal karena memerlukan berbagai macam produk ramah lingkungan. Buku ini memberikan pengertian bahwa sebenarnya tidak perlu mengeluarkan uang banyak untuk hidup ramah lingkungan karena sebenarnya salah satu prinsip hidup ramah lingkungan adalah untuk menggunakan barang-barang yang sudah tersedia. Diharapkan informasi yang terkandung pada perancangan buku panduan dengan menggabungkan unsur visual dan verbal ini dapat diterima dengan mudah oleh anak muda dan khalayak umum yang ingin mengadopsi gaya hidup ramah lingkungan.

Pemilihan buku sebagai media dirasa layak menjadi bentuk media pendekatan menimbang buku dapat memuat informasi dalam jumlah banyak. Buku cetak juga memuat lebih sedikit gangguan daripada *e-book*, membuat pembaca lebih fokus, sehingga dapat menerima informasi dengan lebih mudah. Dengan begitu informasi dan isi yang terkandung dalam buku panduan hidup ramah lingkungan ini mampu membuat pembaca tergugah dan ikut berpartisipasi untuk menerapkan hidup berkesadaran dalam kesehariannya.

Dalam pembuatan buku ini penulis sadar bahwa mungkin ada beberapa orang bertanya-tanya mengenai kolerasi antara buku fisik dan tema ramah lingkungan ini, yang sebenarnya berbanding terbalik mengingat pada pembuatan buku terdapat sampah fisik. Namun sayangnya, dalam proses pembuatan *e-book* sekalipun meninggalkan jejak karbon walaupun tidak ada limbah fisik. Pada kenyataannya tidak ada yang lebih baik antara buku fisik dengan *e-book* dari perspektif lingkungan. Dampak penggunaan buku fisik dan *e-book* tergantung pada parameter yang bervariasi untuk setiap buku dan pengguna (Moberg, Å., Borggren, C., & Finnveden, G, 2011:8).

Pada rencana awal pembuatan buku ini, untuk meminimalisir limbah sebenarnya penulis akan menggunakan kertas dari sumber yang berkelanjutan (bersertifikasi) dan kemudian dicetak menggunakan mesin RISO berbasis tinta kedelai. Namun, dikarenakan keterbatasan waktu, penulis hanya bisa mencetak menggunakan kertas yang tidak berlapis plastik dan printer yang tersedia umum.

B. Saran

Perancangan buku tentang hidup ramah lingkungan ini masih belum ideal dikarenakan pengalaman penulis yang masih perlu pedalaman pengetahuan mengenai topik yang dibahas, proses penelitian seperti riset, observasi dan juga analisis sebenarnya masih perlu dilakukan, namun tidak dikarenakan keterbatasan waktu. Buku ini masih ada banyak kekurangan sehingga penulis masih terbuka untuk penelitian dan perancangan terkait tema judul perancangan ini. Diharapkan perancangan buku ini dapat menjadi referensi munculnya buku-buku dengan tema serupa ataupun gaya yang serupa.

Dengan kerendahan hati, buku ini sebenarnya hadir karena munculnya kekhawatiran juga ketakutan terhadap dampak perubahan iklim terhadap generasi sekarang dan juga generasi yang akan mendatang. Karena itu, penting untuk menumbuhkan rasa empati terhadap lingkungan sekitar agar dapat hidup tanpa merusak lingkungan. Semoga kehadiran buku ini dapat memberi kesempatan terhadap masyarakat untuk mengedukasi dan berbenah diri demi tempat tinggal yang kita pijak ini.

DAFTAR PUSTAKA**Buku**

- Chillingsworth, Jen. 2019. *Live Green: 52 Steps for a More Sustainable Life*. London: Quadrille.
- Effendy, Onong Uchjana. 2005. *Ilmu Komunikasi Teori & Praktek*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Johnson, Bea. 2013. *Zero Waste Home*. New York: Scribner.
- Kasali, Rhenald. 20017. *Change*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Kusrianto, Adi. 2008. *Desain Komunikasi Visual*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Maharsi, Indiria. 2016. *Ilustrasi*. Yogyakarta: Badan Penerbit ISI Yogyakarta.
- Male, Alan. 2017. *Illustration: A Theoretical and Contextual Perspective*. New York: Bloomsbury Visual Arts.
- Pawit, M. 2009. *Ilmu Informasi, Komunikasi dan Kepustakaan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sasetyaningtyas, Dwi. 2019. *Sustaination*. Solo: Metagraf.
- Suwarno, Wiji. 2020. *Perpustakaan & Buku*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Wardhani, DK. 2021. *Menuju Rumah Minim Sampah*. Jakarta: Bentakala.
- Edwards, Betty. 2004. *Color: A Course in Mastering the Art of Mixing Colors*. Jeremy P. Tarcher/Penguin.

Jurnal

- Katz, Stephen. "Busy Bodies: Activity, Aging, and the Management of Everyday Life." *Journal of Aging Studies*, vol. 14, no. 2, 2000, pp. 135–152., [https://doi.org/10.1016/s0890-4065\(00\)80008-0](https://doi.org/10.1016/s0890-4065(00)80008-0).
- BBMG, Globescan. "Radically Better Future: The Next Gen Reckoning for Brands." BBMG. 2020.
- Lind, Amy. "Amphibians and Reptiles and Climate Change." U.S. Department of Agriculture, Forest Service, Climate Change Resource Centes. 2008
- Lazard, Allison J et al. "Adolescents' and Young Adults' Aesthetics and Functionality Preferences for Online Tobacco Education." *Journal of cancer education : the official journal of the American Association for Cancer Education* vol. 35,2 (2020): 373-379. doi:10.1007/s13187-019-1475-4
- Moberg, Åsa, et al. "Books from an Environmental Perspective— Part 2: E-Books as an Alternative to Paper Books." *The International Journal of Life Cycle Assessment*, vol. 16, no.3, 2011, pp. 238–246., <https://doi.org/10.1007/s11367-011-0255-0>.
- Putlia, Grace. "Konsumerisme Mahasiswa Terhadap Starbucks Coffee Dalam Kerangka Teori Fetisisme Komoditas Dan Motivasi Hedonis." National Conference of Creative Industry. 2018.
- United Nations. "Definition of Youth." United Nations Department of Economic and Social Affairs. 2013

Webtografi

BeritaSatu.com. “2020, Konsumsi Kopi Diproyeksikan Naik 13,9%.”
Beritasatu.com, URL:
<https://www.beritasatu.com/ekonomi/591071/2020-konsumsi-kopi-diprojeksikan-naik-139>, (diakses penulis pada tanggal 10 Mei 2021)

Alleeya Hassim, 2021, “Why Younger Generations Are More Willing to Change in the Name of Sustainability.” *Greenbiz*, URL:
<https://www.greenbiz.com/article/why-younger-generations-are-more-willing-change-name-sustainability>, (diakses penulis pada tanggal 12 Mei 2021, jam 10:04 WIB).

Wikipedia contributors, “Everyday life,” *Wikipedia, The Free Encyclopedia*, URL: https://en.wikipedia.org/w/index.php?title=Everyday_life&oldid=1063054210 (diakses penulis pada tanggal 25 Mei, 2021).

Kartinah, Eni, 2020, “Dukung Terwujudnya Indonesia Bebas Sampah pada 2030.” *Mediaindonesia.com*, URL:
<https://meidaindonesia.com/humaniora/346904/dukung-terwujudnya-indonesia-bebas-sampah-pada-2030> (diakses penulis pada tanggal 4 Mei, 2021)

CNN Indonesia, 2022. “Jokowi: Banjir Jakarta karena Sampah dan Kerusakan Ekologi”.*CNNIndonesia*, URL:
<https://www.cnnindonesia.com/nasional/20200102100743-20-461770/jokowi-banjir-jakarta-karena-sampah-dan-kerusakan-ekologi> (diakses penulis pada tanggal 4 Mei, 2021)

Animals Asia, 2019. #SaveTheFrogsDay: The Croaky Amphibians Who Are a Key Indicator of Environmental Health”, URL:
<https://www.animalsasia.org/us/media/news/news-archive/savethefrogsday-the-croaky-amphibians-who-are-a-key-indicator-of-environmental-health.html>, (diakses penulis pada tanggal 15 Januari 2022)